

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian *survei*. Penelitian *survei* adalah suatu penelitian atau penyelidikan yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Arah dan fokus penelitian pada pendekatan kuantitatif adalah untuk membangun teori dari fakta atau data yang ada.¹ Penelitian kuantitatif ialah riset yang kerjanya menggunakan angka, datanya berupa angka, analisisnya memakai statistik guna menjawab pertanyaan atau hipotesis tertentu, dan digunakan untuk memprediksi bahwa suatu variabel tertentu memengaruhi variabel lain.²

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu MIN 1 Rembang, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V. Sedangkan, waktu untuk penelitian ini telah di rencanakan dan di laksanakan selama 1 bulan, di mulai sejak bulan Februari sampai bulan Maret.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan ciri atau karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hari diambil kesimpulannya.³ Definisi tersebut menjelaskan bahwa populasi bukan hanya sekedar banyaknya subjek atau objek yang dipelajari, melainkan mencakup semua karakteristik subjek atau objek yang diteliti. Penelitian ini menjadikan seluruh peserta didik kelas V MIN 1

¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), 237.

² Masrukrin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers & Mibarda Publishing, 2015), 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 80.

Rembang sebagai polulasinya. Adapun jumlah peserta didik yang ada di kelas V MIN 1 Rembang adalah 66 peserta didik.

2. Sampel

Sampel menggambarkan komponen dari anggota populasi yang ingin di teliti dan diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁴ Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, dengan aturan sampel tersebut harus *representatif* (mewakili) terhadap populasinya.⁵ Artinya, sampel dapat mempresentasikan karakteristik populasi penelitian secara keseluruhan atau mampu mendemonstrasikan keadaan yang nyata. Hal tersebut sinkron dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semuanya, sehingga penelitiannya berupa studi populasi, jika jumlah subyeknya lebih banyak maka bisa diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶

Mengenai teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini, teknik *nonprobability sampling* adalah teknik yang dipilih oleh peneliti, dengan teknik pengambilan sampel berupa *sampling jenuh*, yang artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁷ Jadi, sampel dari penelitian ini yaitu keseluruhan peserta didik kelas V MIN 1 Rembang yang berjumlah 66 peserta didik.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Hal yang penting pada sebuah penelitian adalah variabel, kearah mana penelitian tersebut akan berjalan sangat di tentukan oleh variabel. Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja (suatu atribut, sifat, nilai, orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu) yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 362.

⁵ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012), 114.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 85.

kesimpulan.⁸ Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka variabel penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang terjadi mendahului atau mempengaruhi variabel yang lain. Keberadaan variabel ini menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.⁹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepramukaan, yang dilambangkan dengan variabel (X). Variabel bebas dalam penelitian ini yang diukur adalah pengaruh kegiatan Kepramukaan pada anak sekolah dasar kelas V di MIN 1 Rembang.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus penelitian.¹⁰ Adapun variabel terikat penelitian ini adalah pembentukan karakter tanggung jawab, yang dilambangkan dengan variabel (Y). Pembentukan karakter tanggung jawab pada anak sekolah dasar kelas V di MIN 1 Rembang menjadi variabel yang akan diukur dalam penelitian ini.

Definisi operasional variabel yaitu suatu pengertian yang berkaitan dengan variabel yang dirumuskan berdasarkan karakter-karakter variabel tersebut yang dapat diamati.¹¹ Maksud dari definisi operasional dalam penelitian ini untuk menghindari adanya perbedaan pemahaman makna dalam mengartikan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V di MIN 1 Rembang”. Berikut definisi operasional berdasarkan variabel-variabel dalam penelitian ini, sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 38.

⁹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 58.

¹⁰ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 58.

¹¹ Masrukrin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 78.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepramukaan (X)	Kegiatan kepramukaan adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian peserta didik yang dikemas lebih menarik, menyenangkan, sehat, terarah, dan praktis yang dilaksanakan berdasarkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran peserta didik selama kegiatan, 2. Aktivitas relegius (berdo'a dan menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya) dalam kegiatan, 3. Aktifitas sosial dan emosional dalam berbagai kegiatan, 4. Pembiasaan dan keteladanan karakter peserta didik, 5. Menguasai konsep materi dan teknik dasar kepramukaan, 6. Mengamalkan nilai-nilai Dasa Darma 	<i>Likert</i>
Pembentukan karakter tanggung jawab (Y)	Pembentukan karakter tanggung jawab adalah suatu proses usaha yang terwujud dari sikap, perilaku, watak, atau kepribadian seseorang yang mau serta mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggungannya. 2. Menjalankan intruksi sebaik-baiknya selama proses 	<i>Likert</i>

	<p>melaksanakan tugas maupun kewajibannya, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, maupun Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>pembelajaran berlangsung.</p> <p>3. Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang di tetapkan, hal ini berkaitan dengan <i>time manajement</i> dalam tanggung jawab.</p> <p>4. Serius dalam mengerjakan sesuatu, artinya serius dalam belajar untuk mencapai hasil yang maksimal agar tujuan yang diinginkan akan tercapai.</p> <p>5. Rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung</p>	
--	--	---	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan guna memperkirakan sah atau tidaknya instrumen yang akan diukur. Kecocokan dan ketepatan antara instrumen yang diukur dengan objek yang diukur berkaitan dengan uji validitas, sehingga mendapatkan hasil yang akurat.¹² Penelitian ini menggunakan tipe validitas konstruk (*validity construct*). Pengujian terhadap validitas dapat dilakukan dengan mengukur koefisien korelasi, yaitu antara skor butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan (*Item-Total Correlation*). Rumus product-moment merupakan rumus yang dipakai dalam rumus korelasi penelitian ini. Valid tidaknya

¹²Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2018),110.

suatu instrumen tergantung pada hasil nilai koefisien korelasi tersebut, dengan taraf signifikansi 5%. Dikatakan data valid apabila korelasi r hitung lebih besar dari r tabel, sedangkan apabila korelasi r hitung lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan data tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengambil data suatu angket indikator dari variabel atau konstruk.¹³ Reliabilitas instrumen berarti instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya, stabil atau konsisten. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas bisa dilakukan pada program SPSS melalui uji statistik *Cronbach Alpha*. Kuesioner disebut reliabel apabila memiliki nilai *Alpha* minimal 0,60.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data-data secara objektif. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari tujuan penelitian, tenaga, biaya, dan tersedianya waktu.¹⁴ Pengumpulan data yang terkumpul akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data bisa didapatkan dengan menggunakan metode angket (kuesioner), wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁵ Pada penelitian ini, guna mengetahui data dan informasi gambaran umum tentang sejauh mana pengaruh Kepramukaan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik kelas V di MIN 1 Rembang, maka peneliti menggunakan teknik angket. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti membagikan angket kepada responden.

¹³Masrukrin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97.

¹⁴Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 142.

Peneliti menggunakan bentuk angket berupa angket berstruktur dengan jawaban tertutup.

Pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel yang dijabarkan dalam bentuk butir soal. Semua butir soal dalam angket berbentuk pertanyaan atau pernyataan obyektif, sehingga responden hanya memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaannya. Skala *likert* digunakan dalam angket penelitian ini, sebab salah satu fungsi skala *likert* adalah untuk mengukur sikap atau perilaku seseorang.

Tabel 3.2
Tabel Skala *Likert*

Pernyataan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancara melalui komunikasi secara langsung.¹⁶ Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali informasi dan mendapatkan data pendukung mengenai Kepramukaan dan pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik. Wawancara dilakukan kepada guru kelas, pembina pramuka, dan beberapa siswa yang terpilih sebagai responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan secara terstruktur kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam

¹⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹⁷ Hal terpenting dalam proses observasi adalah proses ingatan serta pengamatan. Observasi biasanya dipergunakan untuk mengevaluasi sikap atau perilaku, minat, kinerja, nilai-nilai masalah dan situasi responden. Selain itu, hasil observasi harus memberikan kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang telah lampau. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, prasasti, transkrip, buku, majalah, lengger, agenda, notulen rapat, gambar atau foto, dan lain sebagainya.¹⁸ Dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti terdahulu. Dengan teknik ini, peneliti akan dapat mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sehingga peneliti memperoleh catatan yang diperlukan dalam penelitiannya dan membantu dalam membuat interpretasi data. Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh seperti gambaran umum profil MIN 1 Rembang, data tenaga pendidik di MIN 1 Rembang, foto-foto dokumentasi kegiatan Kepramukaan beserta prestasi bidang Kepramukaan MIN 1 Rembang, dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan peneliti setelah pengambilan data dari lapangan kemudian dikumpulkan dan diatur secara sistematis. Guna mengetahui pengaruh Kepramukaan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab pada peserta didik kelas V di MIN 1 Rembang, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

¹⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

¹⁸Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

1. Uji Pra-Syarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data mempunyai tujuan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen, apakah keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dikatakan data berdistribusi normal apabila angka signifikan $> 0,05$, dengan ketentuan taraf signifikansi $0,05$ atau 5% . Begitupun sebaliknya, jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Disebut model regresi yang baik apabila distribusi data tersebut normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini peneliti akan menguji normalitas dengan menggunakan teknik pengujian *Kolmogorov Smirnow* yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal.¹⁹

b. Uji Linieritas Data

Linieritas merupakan hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* memiliki sifat linier (garis lurus) dalam range variabel *independent* tertentu.²⁰ Guna memahami apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan maka digunakan uji linieritas. Uji ini sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Pada penelitian ini, peneliti menguji linieritas dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) semacam yang dipakai buat mendeteksi data outlier, dengan memberikan tambahan garis regresi. Maka, sebab itu *scatter plot* hanya memperlihatkan hubungan dua variabel saja. Uji linieritas ini bisa dibuktikan dengan bantuan program SPSS. Berikut syaratnya adalah;

- 1) Data termasuk kategori linier apabila grafik menuju ke kanan atas
- 2) Data tidak termasuk kategori linier apabila grafik tidak menuju ke kanan atas.²¹

¹⁹Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 166.

²⁰Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2015), 323.

²¹Masrukrin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Dikatakan analisis pendahuluan dikarenakan merupakan langkah pertama yang peneliti lakukan dalam proses analisis data penelitian. Teknik yang dilakukan ialah hasil dari pengolahan data angket responden yang dimasukkan ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik digunakan untuk menganalisis data dengan penilaiannya sesuai jawaban angket yang telah diisi oleh responden, dimana terdapat alternatif jawaban pada tiap-tiap item.

b. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap peneliti membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Pada analisis pengujian hipotesis ini guna mengetahui pengaruh kepramukaan (X) terhadap pembentukan karakter tanggung jawab (Y), maka peneliti menggunakan uji hipotesis asosiatif dengan analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkahnya seperti berikut:

- 1) Diawali dengan membikin tabel penolong digunakan menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- 2) Menemukan nilai a dan b, untuk menentukan persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus berikut:²²

Menghitung nilai a dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menghitung nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Sesudah nilai a dan b diketahui, kemudian menyusun persamaan regresi linier sederhana dengan memanfaatkan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

²²Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 255.

b : Angka yang menentukan peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*

X : Nilai tertentu yang dimiliki subyek pada variabel *independent*

- 4) Menentukan koefisien korelasi antara variabel *dependent* dan variabel *independent*, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

X : Variabel *independent*

Y : Variabel *dependent*

XY : Perkalian variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya subyek yang diteliti

\sum : Sigma (jumlah)

- 5) Mencari koefisien determinasi (R^2), dengan menggunakan rumus;

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Nilai koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

- 6) Menguji pengaruh antara variabel *dependent* dan variabel *independent*, rumus yang digunakan adalah seperti berikut:²³

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

R : Koefisiensi korelasi X dengan Y

N : Total anggota sampel

m : Total variabel *independent*

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan tahap dimana hasil hipotesis yang didapatkan ini diinterpretasikan lebih lanjut. Adapun pengambilan keputusan dapat dilihat dengan cara

²³Masrukrin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 121.

menginterpretasikan nilai t_{hitung} dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan 5% dengan syarat sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- b. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

